



TOKOH HARI INI

**Ika Rosita
Buat 5 LRB
di sekitar rumah**

Oleh Yuspita Anjar Palupi
WARTAWAN HARIAN JOGJA



Memberi contoh terkadang akan jauh lebih efektif manakala hal tersebut diterapkan terlebih dahulu ke diri masing-masing.

UPI Hal ini yang coba dilakukan oleh wanita berdarah Sunda, Ika Rosita terkait pencaanangan 1 juta Lubang Resapan Biopori (LRB) yang ditarget bisa terealisasi pada tahun ini. Sebuah program yang bertujuan tetap menjaga kualitas air tanah sekaligus bisa menghasilkan pupuk organik dari pemanfaatan sampah organik rumah tangga.

● Bersambung ke hal.22. kol 1

● Buat 5 LRB...

"Target kita memang 1 juta lubang biopori bisa terwujud di seluruh kota. Namun kami berharap bisa lebih," tutur Ika yang menjabat sebagai Kepala Bidang Pengawasan dan Pemulihan Lingkungan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja kepada *Harian Jogja*.

Caranya sangat sederhana, kata dia. Hanya menggunakan alat pengebor manual. Lubang resapan dengan lebar 10-15 cm dan kedalaman 1 meter siap dimanfaatkan sebagai tempat penyimpanan air yang bisa dipanen saat musim kemarau.

"Karena tidak memerlukan lahan yang luas, di rumah saya saja sudah ada lima LRB yang dibuat," tuturnya.

Langkah seperti ini menurutnya jauh lebih efektif untuk membentuk pola kesadaran warga akan pentingnya LRB. Dari situ warga minimal tetangga bisa melihat dan meniru untuk membuat LRB di sekitar rumahnya.

"Alat untuk mengebornya telah disiapkan dari BLH. Dan warga bisa meminjamnya dengan sistem kolektif yakni per kelurahan," tutur Ika.

Dikatakan, keberadaan biopori jauh lebih sederhana dan murah dibandingkan dengan membuat sumur resapan air hujan (Sepah). Dari penelitian yang telah dilakukan volume resapan air dari 20 LRB sebanding dengan 1 Sepah. Padahal

untuk membuat Sepah diperlukan media yang cukup luas. Sedangkan untuk pembuatan LRB, hanya membutuhkan jarak sekitar 1 meter per LRB.

"Bila di satu rumah minimal ada 5 LRB saja itu sudah cukup," ujar dia.

Sejak diperkenalkan secara luas kepada semua warga kota, saat ini sejumlah LRB mulai mewarnai di sejumlah halaman perkantoran milik pemerintah seperti di Balaikota dan di sejumlah rumah warga. Dalam waktu dekat ini, BLH akan melakukan pembuatan LRB di tempat umum dengan *finishing touch* yang lebih cantik untuk tetap menjaga kaidah estetika wajah Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005